

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SD HJ.ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Dika Prestama
NIM : 1401409138
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Endro Puji, M. Kes

NIP. 19590315 198503 1 003

Kepala Sekolah



Drs. Yakub

NIK. 04028

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL 2 dan menyusun laporan ini guna menyelesaikan tugasnya dengan baik tanpa suatu halangan apapun.

Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai dengan penyusunan laporannya tentu memerlukan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu antara lain sebagai berikut:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M. Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Hardjono, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Masugino, M. Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
4. Dra. Hartati, M. Pd. selaku Ketua Jurusan PGSD.
5. Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes. selaku Dosen Koordinator PPL
6. Dra. Sri Hartati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing PPL mahasiswa PGSD.
7. Drs. Yakub selaku Kepala SD Hj.Isriati Baiturrahman 1 Semarang.
8. Sukriyati, S.Pd. sebagai Guru Pamong SD Hj.Isriati Baiturrahman 1 Semarang.
9. Seluruh bapak ibu guru dan karyawan SD Hj.Isriati Baiturrahman 1 Semarang.
10. Seluruh mahasiswa praktikan yang telah tekun dan bekerja keras dalam menyelesaikan tugasnya selama PPL.
11. Seluruh siswa SD Hj.Isriati Baiturrahman 1 Semarang yang kami banggakan.
12. Pihak-pihak lain yang telah membantu terlaksananya kegiatan observasi sampai dengan penyusunan laporan PPL 2 ini.

Dari terselesaikannya laporan PPL2 ini, penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak, baik penulis, sekolah, maupun universitas. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan laporan ini. Terimakasih.

Semarang, 9 Oktober 2011

Dika Prestama
NIM. 1401409138

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan.....	4
B. Praktek Pengalaman Lapangan.....	4
C. Kompetensi Guru	4
D. Keterampilan guru.....	6
E. Pembelajaran Inovatif.....	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	12
B. Tempat	12
C. Tahap Kegiatan	14
D. Materi Kegiatan	16
E. Proses Pembimbingan	17
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	18
REFLEKSI DIRI	19
LAMPIRAN-LAMPIRAN	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan kualitas dan mutu pendidikan nasional di Indonesia akhir-akhir ini gencar dibicarakan dan dikaji oleh para ahli pendidikan baik di pemerintahan tingkat pusat maupun tingkat daerah. Mulai dari peningkatan taraf penyempurnaan kurikulum hingga kesejahteraan pengajar. Seperti pada Bab 2 Pasal 2 Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen yang berbunyi, *“(1) Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. (2) Pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibuktikan dengan sertifikat pendidik”*.

Dalam rangka mendukung peningkatan kualitas dan mutu guru di Indonesia yang hakekatnya memiliki fungsi sebagai pembimbing, pelatih, pengajar, dan pendidik, sebagai salah satu Universitas yang berorientasi pada program kependidikan, Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan program pengajaran Praktik Pengalaman Lapangan yang wajib bagi mahasiswa program kependidikan. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermanfaat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, yang dimaksud dengan PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan yang cukup dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik

administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan akhir dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara umum adalah mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang dapat diterapkan dalam fungsinya sebagai guru Sekolah Dasar di masa yang akan datang.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menghasilkan sarjana kependidikan yang berkualitas dan berkompeten sehingga nantinya dapat menjadi tenaga kependidikan yang profesional.
- b. Memberi pengalaman langsung kepada mahasiswa sebagai calon pendidik agar nantinya dapat berperan aktif dan membangun dunia pendidikan yang baik lebih optimal.
- c. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa yang nantinya akan menjadi pendidik tentang cara mengajar, cara mengelola administrasi sekolah, cara mengatasi anak, cara melakukan pengelolaan kelas dan menerapkan berbagai macam model pembelajaran yang telah di dapatkan dalam bangku perkuliahan.

C. MANFAAT

PPL sangat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat seperti mahasiswa sebagai calon guru, guru di sekolah latihan sebagai guru pamong, sekolah latihan dan lembaga-lembaga yang terkait juga tentunya.

1. Manfaat PPL bagi mahasiswa antara lain:

- a. Memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.
- b. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah di sekolah tempat latihan PPL
- c. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan dan penerapan model-model pembelajaran di kelas.
- d. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami makna profesionalisme guru.

- e. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun dan membuat perangkat pembelajaran.
 - f. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.
 - g. Mengetahui sifat dan karakter peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangannya, sehingga dapat memperlakukan peserta didik sesuai dengan kebutuhannya.
2. Manfaat bagi guru dan guru pamong antara lain:
- a. Dapat melakukan lesson study untuk menambah pengetahuan tentang pembelajaran.
 - b. Bisa saling bertukar pengetahuan dengan mahasiswa PPL tentang model pembelajaran yang inovatif serta pembuatan perangkat pembelajarannya.
 - c. Membagi pengetahuan dan pengalamannya dalam mengajar kepada mahasiswa.
3. Manfaat bagi sekolah :
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
4. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang:
- a. Memerluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.
 - c. Memperoleh masukan tentang masalah-masalah pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mengacu pada Permendiknas No 16 tahun 2005 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Pendidik serta keputusan rektor nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Praktik Pengalamam Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

C. Kompetensi Guru

Pasal 1 Ayat 1 Undang-undang Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru dijelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Sedangkan kompetensi adalah merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasi oleh Guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Dalam Undang-undang Nomor 74 Tahun 2008, pasal 3, terdapat 4 kompetensi yang harus dimiliki seorang guru, yaitu: (1) *kompetensi pedagogik*; (2) *kompetensi kepribadian*; (3) *kompetensi sosial*; dan (4) *kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi*.

Secara rinci keempat kompetensi tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Kompetensi Pedagogik

Merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya. Kompetensi pedagogik meliputi memahami karakteristik peserta didik, latar belakang keluarga dan masyarakat peserta didik, gaya belajar dan kesulitan peserta didik, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, menguasai teori, mengembangkan kurikulum, dan merancang pembelajaran yang mendidik.

2. Kompetensi Profesional

Merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. Yang termasuk kompetensi profesional adalah penguasaan materi pelajaran yang terdiri dari penguasaan bahan yang harus diajarkan dan konsep-konsep dasar keilmuan dari bahan yang diajarkan, penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan, penguasaan proses-proses kependidikan, keguruan dan pembelajaran siswa. Kompetensi profesional meliputi menguasai substansi bidang studi dan metodologi keilmuan, menguasai struktur dan materi bidang studi, menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, mengorganisasikan materi, meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas.

3. Kompetensi Sosial

Merupakan kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar. Kompetensi sosial meliputi komunikasi secara efektif dengan semua pihak, kontribusi terhadap pengembangan pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (*ICT*) untuk berkomunikasi dan pengembangan diri.

4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik. Kompetensi ini mencakup penampilan/sikap yang positif terhadap keseluruhan tugas sebagai guru dan terhadap

keseluruhan situasi pendidikan beserta unsur-unsurnya. Kompetensi kepribadian mencakup menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia, teladan bagi peserta didik dan masyarakat, mengevaluasi kinerja sendiri, dan mengembangkan diri secara berkelanjutan.

D. Keterampilan Mengajar Guru

Seorang guru hendaknya memiliki keterampilan dasar mengajar yang dapat diperoleh dari pendidikan formal maupun dari pelatihan dan latihan. Dalam keterampilan dasar mengajar tersebut ada 8 keterampilan yang dapat digunakan guru selama proses belajar mengajar yaitu: (1) *keterampilan bertanya*, (2) *keterampilan memberikan penguatan*, (3) *keterampilan mengadakan variasi*, (4) *keterampilan menjelaskan*, (5) *keterampilan membuka dan menutup pelajaran*, (6) *keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil*, (7) *keterampilan mengelola kelas*, dan (8) *keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan*.

1. Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya di bedakan atas keterampilan bertanya dasar dan keterampilan bertanya lanjut. Keterampilan bertanya dasar mempunyai beberapa komponen dasar yang perlu diterapkan dalam mengajukan segala jenis pertanyaan, antara lain: pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat, pemberian acuan, pemusatan, pemindah giliran, penyebaran, pemberian waktu berpikir dan pemberian tuntunan.

Sedangkan keterampilan bertanya lanjut merupakan lanjutan dari keterampilan bertanya dasar yang lebih mengutamakan usaha mengembangkan kemampuan berpikir siswa, memperbesar partisipasi dan mendorong siswa agar dapat berinisiatif sendiri.

2. Keterampilan Memberikan Penguatan

Keterampilan memberikan penguatan terdiri dari beberapa komponen yang perlu dipahami dan dikuasai penggunaannya oleh mahasiswa calon guru agar dapat memberikan penguatan secara bijaksana dan sistematis. Penguatan verbal (diungkapkan dengan menggunakan kata-kata pujian, penghargaan, persetujuan dan sebagainya) dan penguatan non-verbal, terdiri dari penguatan berupa mimik dan gerakan badan, penguatan dengan cara mendekati, penguatan dengan sentuhan (*contact*), penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan, penguatan berupa simbol atau benda dan penguatan tak penuh.

3. Keterampilan Mengadakan Variasi

Variasi stimulus adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang di tujukan untuk mengatasi kebosanan siswa sehingga, dalam situasi belajar mengajar, siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, serta penuh partisipasi. Variasi dalam kegiatan belajar mengajar dimaksudkan sebagai proses perubahan dalam pengajaran, yang dapat di kelompokkan ke dalam tiga kelompok atau komponen, yaitu: (a) *Variasi dalam cara mengajar guru*; (b) *Variasi dalam penggunaan media dan alat pengajaran*; dan (c) *Variasi pola interaksi dan kegiatan siswa*.

4. Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya. Dalam penyajian suatu penjelasan, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut: kejelasan, penggunaan contoh dan ilustrasi, pemberian tekanan, dan penggunaan balikan.

5. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Membuka pelajaran (*set induction*) ialah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan prokondusi bagi siswa agar mental maupun perhatian terpusat pada apa yang akan dipelajarinya sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar. Sedangkan menutup pelajaran (*closure*) ialah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar mengajar.

6. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, atau pemecahan masalah.

7. Keterampilan Mengelola Kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar baik yang bersifat preventif (berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengambil inisiatif dan mengendalikan pelajaran) maupun yang bersifat represif keterampilan yang berkaitan dengan respons guru terhadap gangguan siswa yang berkelanjutan dengan maksud agar guru dapat mengadakan tindakan remedial untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal.

8. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan

Secara fisik bentuk pengajaran ini ialah berjumlah terbatas, yaitu berkisar antara 3-8 orang untuk kelompok kecil, dan seorang untuk perseorangan. Pengajaran kelompok kecil dan perseorangan memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap siswa serta terjadinya hubungan yang lebih akrab antara guru dan siswa dengan siswa.

E. Pembelajaran Inovatif

Pembelajaran inovatif merupakan proses pemaknaan atas realitas kehidupan yang dipelajari yang mengembangkan pembelajaran dengan pendekatan baru. Makna itu bisa dicapai jika pembelajaran dapat memfasilitasi kegiatan belajar yang memberi kesempatan kepada peserta didik menemukan sesuatu melalui aktivitas belajar yang dilakukannya. Sejumlah karakteristik yang diterapkan pada proses pembelajaran yang dipandang baik untuk keberhasilan peserta didik adalah pembelajaran yang menyenangkan, menantang, mengembangkan keterampilan berpikir, mendorong siswa untuk bereksplorasi, memberikan kesempatan untuk sukses, menumbuhkan rasa percaya diri, dan memberikan umpan balik. Berbagai contoh inovasi pembelajaran antara lain:

1. Pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)*

Merupakan suatu model pembelajaran yang intinya membantu guru untuk mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata dan memotivasi siswa mengaitkan antara pengetahuan yang dipelajari dan penerapannya dalam kehidupan mereka. Ada 7 unsur dalam pembelajarannya yakni meliputi konstruktivisme, penemuan, bertanya, pemodelan, masyarakat belajar, refleksi dan penilaian sebenarnya.

2. Pendekatan Kooperatif

Pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk meningkatkan kerjasama akademik antar siswa, membentuk hubungan positif, mengembangkan rasa percaya diri, serta meningkatkan kemampuan akademik melalui aktivitas kelompok. Menurut Roger dan David Johnson, ada 5 unsur yang harus diterapkan pada pembelajaran kooperatif meliputi saling ketergantungan positif, tanggung jawab perseorangan, interaksi promotif, komunikasi antaranggota, pemrosesan kelompok (Suprijono, 2011). Adapun macam-macam model pembelajaran kooperatif ada *STAD (Student Teams Achievement Division)*, *Jigsaw*, *TPS (Think Pair Share)*, *NHT (Numbered Heads Together)*, *Make a Match*, *Group Investigation*, dan lain sebagainya.

3. Pendekatan Tematik

Merupakan pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Tema itu sendiri dikembangkan dari berbagai mata pelajaran. Karakteristik pembelajaran tematik meliputi pembelajaran berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung, pemisahan mata pelajaran tidak terlihat, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan anak, menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

4. Pendekatan *SETS* (*Sains, Environment, Technology and Society*)

Pendekatan *SETS* memiliki 4 unsur yakni *Sains* (Pengetahuan⁹ *Environment* (Lingkungan), *Technology* (Teknologi) dan *Society* (Masyarakat). *SETS* membawa pesan bahwa untuk menggunakan sains ke bentuk teknologi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat diperlukan pemikiran tentang berbagai implikasinya pada lingkungan secara fisik maupun mental.

5. Pendekatan PAKEM

Pakem merupakan singkatan dari Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Arti dari masing-masing kata itu sendiri yaitu:

- Pembelajaran: menunjukkan proses belajar yang menempatkan peserta didik sebagai *center stage performance*.
- Aktif: proses belajar yang menumbuhkan dinamika belajar bagi peserta didik.
- Efektif: memudahkan peserta didik belajar sesuatu yang bermanfaat.
- Menyenangkan: pembelajaran dengan suasana *socio emotional climate* positif, artinya bukan belajar dalam jiwa yang tertekan.

Berbagai contoh pembelajaran PAKEM yang dapat diterapkan pada anak usia dasar biasanya berupa pembelajaran yang dipadukan dengan permainan karena anak akan menikmati suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menjadi aktif dengan melakukan pembelajaran berkonsep permainan. Jadi guru menerapkan konsep belajar sambil bermain. Contoh pembelajaran PAKEM antara lain seperti *Snake and Ladder*, *Snowball Trowing*, *Picture and Picture*, *Course Review Hore*, dan tebak kata.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan pada:

Waktu Pelaksanaan : 6 Agustus 2012 s.d. 20 Oktober 2012

Tempat Pelaksanaan : SD Hj Isriati Baiturrahman 01 Semarang

Jalan Pandanaran, nomor 126 – 128, Semarang

B. Tahap Kegiatan

Tahapan kegiatan pada PPL 2 yaitu :

1. Pembelajaran model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong atau guru kelas dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Pengajaran model tidak dilakukan akan tetapi guru pamong atau guru kelas selalu memberikan gambaran-gambaran tentang kondisi didalam kelas, sehingga sangat membantu praktikan dalam persiapan mengajar.

2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk tiap kali pertemuan. RPP berfungsi untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan dengan lebih efektif, efisien dan mengontrol tujuan yang ingin dicapai. RPP dijadikan seorang guru sebagai pedoman dalam mengajar.

3. Pelaksanaan Pengajaran Terbimbing

Melaksanakan pembelajaran terbimbing dengan bimbingan guru pamong, yang disesuaikan dengan ketentuan dari pusat PPL dan pengajaran terbimbing telah dilaksanakan sebanyak 7 kali mengajar. Dalam pengajaran terbimbing, praktikan sudah mendapat tugas untuk mengajar sedangkan guru pamong mengawasi dari belakang tanpa dosen pembimbing. Selesai pengajaran terbimbing, praktikan mendapatkan suatu pengarahan dari guru pamong tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya. Hal ini menjadi masukan bagi praktikan agar dalam pengajaran berikutnya akan lebih baik. Di Sekolah Dasar Hj Isriati Baiturrahman 01 Semarang praktikan melaksanakan latihan mengajar di 6 kelas yaitu kelas II.B, V.B, I.A, II.A, IV.A, dan III.A

4. Pelaksanaan Pengajaran Mandiri

Melaksanakan Pembelajaran Mandiri dengan bimbingan guru pamong, yang disesuaikan dengan ketentuan dari pusat PPL dan pelaksanaan pembelajaran mandiri telah dilaksanakan sebanyak 7 kali mengajar. Selama pengajaran mandiri, guru pamong hanya memantau dari belakang. Melalui pengajaran mandiri, praktikan mengeluarkan kemampuannya menjadi calon guru yang profesional sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam perangkat pembelajaran, akan tetapi praktikan juga mempunyai kewajiban untuk meminta kritik dan saran dari guru pamong atau guru kelas setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran, supaya kegiatan pembelajaran selanjutnya menjadi lebih baik. Di Sekolah Dasar Hj Isriati Baiturrahman 01 Semarang praktikan melaksanakan latihan mengajar di 5 kelas yaitu kelas IV.D, V.D, V.C, V.A, dan III.B

5. Pelaksanaan Ujian

Melaksanakan ujian mengajar 2 (dua) kali, yaitu untuk ujian pertama dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 1 Oktober 2012 di kelas III.B dengan pembelajaran Tematik (IPA, bahasa Indonesia dan IPS) dan ujian kedua dilaksanakan pada hari Selasa 9 Oktober 2011 dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV.B

C. Materi Kegiatan

Materi yang kami peroleh dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan dan melaksanakan praktik mengajar banyak sekali. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang kegiatan PPL sekolah dan kegiatan belajar serta berbagai permasalahannya yang disampaikan oleh para dosen sebagai pemateri, sedangkan materi yang lain seperti Pembuatan RPP yang sesuai standar isi maupun standar proses dan standar penilaian, model pembelajaran yang bisa diterapkan, metode mengajar, dan cara mengondisikan serta mengatasi siswa diberikan oleh dosen pembimbing, kepala sekolah dan guru-guru dari Sekolah Dasar Latihan.

D. Proses Pembimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL 2 berjalan dengan baik. Praktikan selalu bertanya dahulu kepada guru pamong dan guru kelas yang bersangkutan tentang apa yang akan diajarkan, baik mengenai materi pembelajaran, karakter siswa, dan cara mengondisikan siswa pada kelas tersebut, kemudian membuat rencana pembelajaran dan dikonsultasikan untuk memperoleh

berbagai masukan sehingga RPP dapat direvisi sebelum digunakan untuk praktek mengajar. Guru pamong selalu mengikuti proses belajar mengajar di kelas dan memberi evaluasi pada mahasiswa PPL serta memberikan masukan berupa kritik dan saran kepada praktikan agar pengajaran berikutnya menjadi lebih baik.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

1. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL

- a. Dosen koordinator, dosen pembimbing, kepala sekolah dan guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
- b. Adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.
- c. Sarana dan prasarana dari sekolah yang komplit, sehingga sangat memudahkan praktikan dalam melaksanakan pengajaran.
- d. Adanya ruang khusus untuk mahasiswa PPL

2. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL

- a. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang lebih maksimal karena banyaknya kegiatan yang merupakan program sekolah seperti UHB dan UTS sehingga membuat waktu praktek PPL terpotong.
- b. Siswa sulit dikondisikan karena hubungan yang terlalu dekat antara mahasiswa PPL dan siswa menyebabkan siswa kurang menghargai mahasiswa PPL saat mengajar di kelas.

REFLEKSI DIRI

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran pada Mata Pelajaran yang Ditekuni

Untuk kelas rendah, yaitu kelas I, II dan III, praktikan masih merasa kesulitan dalam mengajar dan mengevaluasi pembelajaran tematik, begitu pula dengan siswa-siswanya, masih bingung terhadap materi apa yang diajarkan. Mayoritas setiap siswa pada kelas tertentu kurang begitu tertarik untuk mempelajari matematika karena setiap hari guru mengajarkan matematika secara abstrak, karena memang susah untuk dijelaskan secara konkret. Seharusnya lebih baik siswa ditanamkan konsep matematika melalui dengan hal-hal yang konkret terlebih dahulu, seperti gambar, permainan, dll. Pada pembelajaran IPS kelas V materi terlalu kompleks, sehingga cukup susah untuk menjelaskan jika hanya dalam satu kali pertemuan saja.

Dalam pembelajaran IPA, siswa sangat antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran jika ada kegiatan praktiknya, karena siswa terlibat langsung dalam menemukan pengetahuannya sendiri. Untuk pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya cerita, bagi siswa kelas rendah hal tersebut sangat menyenangkan, karena mereka menyukai cerita-cerita fiktif.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Di SD Hj Isriati 01 dapat dikategorikan termasuk sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang sangat lengkap, karena memang sekolah ini termasuk salah satu sekolah favorit yang ada di Kota Semarang. Untuk fasilitas di dalam kelas misalnya, untuk yang kelas reguler hampir di setiap kelasnya memiliki satu white board, rak buku, almari, laptop, LCD, layar, 2 kipas angin, AC, papan presensi, papan hasil karya siswa dan televisi. Untuk yang kelas I dan II, setiap kelasnya dilengkapi dengan sound sistem untuk menunjang guru dalam menyampaikan materi. Sedangkan untuk kelas akselerasi lebih lengkap, ditambah ada fasilitas komputer, buku-buku cerita, dispenser dan kulkas. Fasilitas tersebut sudah sangat baik untuk menunjang suatu kegiatan belajar mengajar. Selain fasilitas dalam kelas, di luar kelas pun di sekolah ini sudah sangat komplit, ada toilet khusus untuk guru, toilet siswa, UKS, lab komputer, lab bahasa, lab IPA, perpustakaan, studio musik, ruang khusus pramuka, kantin sekolah dan koperasi sekolah. Ruangan-ruangan ini pun sudah tertata rapi dan bersih. Di sekolah juga tersedia layanan Bimbingan Konseling untuk siswa dan antar jemput mobil sekolah.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL ini, praktikan sangat terbantu oleh peran yang diberikan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Beliau selalu memberikan nasihat dan masukan-masukan terhadap apa yang harus praktikan lakukan supaya dapat menjalankan program PPL ini dengan baik. Yang menjadi guru pamong praktikan adalah Ibu Hj. Sukriyati, S.Pd. beliau adalah wali kelas III B. Beliau selalu membimbing kami dan menanggapi dengan baik jika ada suatu pertanyaan. Beliau sangat ramah dan bersahabat kepada mahasiswa PPL, sehingga tercipta suasana yang santai dan menyenangkan antara mahasiswa PPL dengan guru pamong.

Sedangkan yang menjadi dosen pembimbing praktikan adalah Ibu Dra. Sri Hartati M,Pd. Beliau sangat membantu praktikan dalam melakukan setiap tindakan, agar kami yang menjadi calon guru ini dapat memposisikan diri kita sebagai guru yang sebenarnya, supaya menjaga tingkah laku, perbuatan dan perkataan, serta menjaga nama baik almamater UNNES.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran yang dilakukan di SD Hj Isriati Baiturrahman 01 sudah sangat baik, guru mampu melakukan pembelajaran yang menarik dengan menerapkan berbagai macam model dan metode pembelajaran dengan baik, mampu memanfaatkan fasilitas di kelas secara optimal, seperti LCD dan monitor. Guru sangat bersemangat dalam menyampaikan suatu materi, sehingga murid-murid pun merasa semangat pula dalam mengikuti pelajaran.

Pada bulan ramadhan, kegiatan pembelajaran untuk siswa kelas III – VI dimulai pada pukul 07.30 WIB. Untuk materi pembelajaran di kelas berlangsung selama 2 jam, sampai 09.30 WIB, setelah itu dilanjut dengan shalat dhuha di masjid. Karena selama bulan ramadhan ini diadakan pesantren kilat, yang dimulai jam 10.00 WIB sampai pukul 11.30, kegiatan pembelajaran ditutup dengan shalat dzuhur berjamaah di masjid Baiturrahman. Para siswa pulang pada pukul 12.30.

Akan tetapi untuk yang siswa kelas I kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 07.30 dan diakhiri pukul 09.00, dilanjutkan dengan pesantren sampai pukul 09.30. Para siswa kelas 1 pulang setelah selesai pesantren. Karena ruang kelas I dan II digunakan secara bergantian, jadi untuk siswa kelas 2 kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 09.30 sampai pukul 11.00 WIB, dilanjutkan pesantren sampai pukul 11.30 WIB.

Sedangkan pada hari-hari biasa, seluruh siswa dan guru beserta jajarannya, diwajibkan berangkat maksimal pada pukul 06.45. Untuk guru dan murid-murid sebelum kegiatan pembelajaran, diadakan apel pagi dan doa pagi terlebih dahulu. Setelah itu, seluruh siswa masuk kelas, untuk siswa kelas I, III-VI diadakan Baca Tulis Al Qur'an (BTA). Setiap hari seluruh murid, dari kelas I-VI, diwajibkan untuk shalat Duha dan shalat dzuhur di masjid jami' Baiturrahman Semarang. Kegiatan pembelajaran di akhiri pada pukul 14.00 untuk hari Senin dan Rabu, pada pukul 15.00 untuk hari Selasa dan Kamis, pada pukul 10.30 untuk hari Jum'at dan Sabtu.

5. Kemampuan Diri Pratikan

Selama 6 semester menempuh jenjang perkuliahan, mempelajari tentang teori-teori dalam suatu mata kuliah dan berbagai pemecahan suatu masalah, sekarang mahasiswa praktikkan dihadapkan pada dunia nyata tentang dunia pendidikan yang sebenarnya. Bagaimana cara menyampaikan materi secara langsung, mengatur kondisi siswa supaya siap menerima pelajaran, menghadapi berbagai macam karakter siswa yang berbeda-beda, mencari solusi dari permasalahan yang ada dalam kelas, dsb, yang mana kita belum tahu kondisi riilnya seperti apa, meskipun dalam perkuliahan praktikkan sering melakukan simulasi pembelajaran dan proses microteaching. Sekarang praktikkan tahu memang pengalaman sangat dibutuhkan dalam mengajar, karena praktikkan belum mempunyai pengalaman sama sekali dalam mengajar, maka untuk hari-hari awal-awal mengajar pun terasa canggung, akan tetapi seiring berjalannya waktu, praktikkan mulai bisa beradaptasi dengan kondisi peserta didik dengan segala kekurangan dan kelebihan. Praktikkan mulai bisa bagaimana mengkondisikan kelas, menangani murid-murid yang mempunyai kelebihan, dsb. Praktikkan juga bisa menerapkan berbagai macam model, strategi, dan pendekatan dalam proses pembelajaran yang telah dipelajari selama di perkuliahan. Praktikkan mulai mengerti administrasi sekolah, hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan kelas oleh wali kelas. Dirasa, memang waktu 3 bulan PPL ini sangat kurang, akan tetapi setidaknya praktikkan memahami persoalan yang ada di dalam sekolah, semoga pengalaman ini pun bisa dijadikan praktikkan sebagai sarana untuk mempersiapkan diri menjadi sosok guru yang profesionalisme dan berkompeten setelah lulus dari Universitas.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL

Setelah melaksanakan proses PPL I ini, mahasiswa praktikkan mendapatkan banyak

sekali manfaat dari kegiatan ini, praktikan menjadi tahu bagaimana penerapan ilmu dari teori yang sudah dipelajari selama duduk di bangku perkuliahan, yakni tentang proses kegiatan pembelajaran, administrasi sekolah dan kelas serta yang menyangkut dengan segala pernak-pernik peserta didik. Yang terpenting dan utama praktikan paham bahwa untuk menjadi sosok guru yang profesional dan kompeten itu masih sangat jauh dan panjang perjalanannya, latihan mengajar dalam proses PPL ini hanyalah sebagai suatu langkah awal dalam menapaki dunia pendidikan.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Karena SD Hj Isrtiati Baiturrahman 01 Semarang termasuk sekolah yang unggulan, bisa dikatakan sekolah yang hampir mendekati sempurna secara operasionalnya, secara keseluruhan pun sudah sangat baik, akan tetapi ada beberapa kekurangan yang menjadi perbaikan supaya menjadi sekolah sempurna. Saran dari praktikan adalah supaya kelas yang reguler siswanya bisa dibatasi jumlahnya menjadi 28 siswa saja, sesuai aturan dari pemerintah, supaya kegiatan pembelajaran lebih efektif. Perlu diadakan piket harian ataupun mingguan untuk melatih kedisiplinan dan hubungan sosial antar siswa dalam kelas.

Untuk UNNES, diharapkan pelaksanaan PPL ini bisa dipantau dengan cermat dari semua komponen yang terlibat di dalamnya, mulai dari dosen koordinator, dosen pembimbing, koordinator guru pamong, guru pamong dan mahasiswa praktikan, begitu pula dengan regulasi dari PPL ini, supaya bisa berjalan dengan lancar, tertib dan tujuan dari PPL ini pun dapat tercapai secara maksimal.

LAMPIRAN

I. JADWAL KEGIATAN



**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG 2012**

Alamat: Kampus Sekaran, Gunungpati Semarang 50229

JADWAL RENCANA KEGIATAN PPL SEMESTER GASAL TAHUN 2012

SD HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG

No.	Tanggal	Kegiatan	Tempat	Penanggung Jawab
1.	16 – 22 Juli 2012	<i>Microteaching</i>	Kampus PGSD	Dosen Pendamping <i>Microteaching</i>
2.	24 – 26 Juli 2012	Pembekalan PPL	Kampus PGSD	Pusat Pengembangan PPL UNNES
3.	30 Agustus 2012	Penerjunan PPL - Upacara penerjunan PPL - Serah terima di Sekolah Latihan	- Kampus UNNES Sekaran - SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang	- Pusat Pengembangan PPL - Koordinator Dosen Pembimbing
4.	1 – 2 Agustus 2012	Akreditasi Sekolah	SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang	Kepala SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang
5	3- 4 Agustus 2012	Kegiatan Observasi - Observasi Lingkungan Sekolah - Observasi Pembelajaran	SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang	SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang
6.	6- 8 Agustus 2012	Pembuatan Jadwal praktik mengajar dan konsultasi materi	SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang	Koordinator Mahasiswa dengan Koordinator Guru Pamong
7.	9-11 Agustus 2012	Latihan Mengajar Terbimbing	SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang	
8	13 Agustus 2012	Buka bersama Keluarga besar SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang		
9	14 Agustus – 25 Agustus 2012	Libur Hari Raya Idul Fitri 1431 H		

10.	28 Agustus 2012	Halal bihalal	SD Hj. Isriati Baiturrahman Semarang	1	Kepala SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang
11.	7 – 8 September 2012	Konsultasi Materi Mengajar	SD Hj. Isriati Baiturrahman Semarang	1	Koordinator Guru Pamong
12.	3 – 17 September 2012	Kegiatan Mengajar Terbimbing (PPL Terbimbing)	SD Hj. Isriati Baiturrahman Semarang	1	Koordinator Guru Pamong dan Guru Pamong
13.	18 September – 10 Oktober 2012	Kegiatan Mengajar Mandiri (PPL Mandiri)	SD Hj. Isriati Baiturrahman Semarang	1	Koordinator Guru Pamong dan Guru Pamong
14.	1 dan 8 Oktober 2012	Ujian Mengajar	SD Hj. Isriati Baiturrahman Semarang	1	Guru Pamong dan Dosen Pembimbing
15.	15 – 19 Oktober 2012	Pelaksanaan Mid Semester	SD Hj. Isriati Baiturrahman Semarang	1	Kepala SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang
16.	9 - 18 Oktober 2012	Persiapan Perpisahan PPL	SD Hj. Isriati Baiturrahman Semarang	1	Koordinator Mahasiswa PPL
17.	19 Oktober 2012	Acara Perpisahan PPL	SD Hj. Isriati Baiturrahman Semarang	1	Koordinator Mahasiswa PPL dan Kepala SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang
18.	20 Oktober 2012	Penarikan Mahasiswa PPL dan perpisahan PPL	SD Hj. Isriati Baiturrahman Semarang	1	Pusat Pengembangan PPL UNNES

Semarang,2012
Kepala SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang



[Handwritten signature]

Drs. Yakub
NIK. 04028

II. RENCANA KEGIATAN

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN

Nama : Dika Prestama

NIM/Prodi : 1401409138/PGSD

Fakultas : FIP

Sekolah/Tempat Latihan : SD Hj.Isriati Baiturrahman 01 Semarang

Minggu Ke	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
Minggu I	Senin, 30 -7-2012	07.30-selesai	Upacara penerjunan dan rapat koordinasi dengan dosen koordinator
	Selasa, 31-7-2012	07.30-selesai	Observasi pembelajaran kelas reguler
	Rabu, 1-8-2012	07.30-selesai	Observasi KBM kelas ICP
	Kamis, 2-8-2012	07.30-selesai	Observasi KBM kelas akselerasi
	Jumat, 3-8-2012	07.30-selesai	Penyusunan jadwal mengajar terbimbing
	Sabtu, 4-8-2012	07.30-selesai	Koordinasi dengan guru pamong dan guru kelas untuk praktik mengajar
Minggu II	Senin , 6-8-2012	07.30-selesai	Mengajar di kelas II.A
	Selasa, 7-8-2012	07.30-selesai	Koordinasi dengan guru kelas dan guru pamong dalam penyusunan RPP
	Rabu, 8-8-2012	07.30-selesai	Mengajar di kelas V.B
	Kamis, 9-8-2012	07.30-selesai	Mengajar BTQ, shalat duha
	Jumat, 10-8-2012	07.30-selesai	Mengajar BTQ, shalat duha
	Sabtu, 11-8-2012	07.30-selesai	Membantu pihak sekolah dalam kegiatan pengumpulan zakat dari murid
Minggu III - V	Senin, 13-8-2012 sampai sabtu, 1-9-2012		Libur Hari Raya Idul Fitri 1433 H
Minggu	Senin, 3-9-2012	06.45-selesai	Halal bihalal dengan guru dan staf

VI			SDHj.Isriati Baiturrahman 1 Semarang
	Selasa, 4-9-2012	06.45-selesai	Penyusunan jadwal mengajar, observasi kelas
	Rabu, 5-9-2012	06.45-selesai	Praktik mengajar terbimbing di kelas I.A, observasi di kelas II.B
	Kamis, 6-9-2012	06.45-selesai	Praktik mengajar terbimbing di kelas II.B
	Jumat, 7-9-2012	06.45-selesai	Mengisi di kelas IV.D
	Sabtu, 8-9-2012	06.45-selesai	Mengajar pramuka
Minggu VII	Senin, 10-9-2012	06.45-selesai	Shalat duha, dzuhur, Penyusunan jadwal, bimbingan guru kelas dan observasi kelas
	Selasa, 11-9-2012	06.45-selesai	Shalat duha, dzuhur, Praktik mengajar terbimbing kelas IV.A
	Rabu, 12-9-2012	06.45-selesai	Shalat duha, dzuhur, Bimbingan untuk mengajar dan observasi kelas III.A
	Kamis, 13-9-2012	06.45-selesai	Shalat duha, dzuhur, Mengajar terbimbing kelas III.A, mengisi kelas dan mengajar IV.D
	Jumat, 14-9-2012	06.45-selesai	Penyusunan jadwal mengajar minggu berikutnya
	Sabtu, 15-9-2012	06.45-selesai	Bimbingan untuk rencana mengajar kelas V.D
Minggu VIII	Senin, 17-9-2012	06.45-selesai	Shalat duha, dzuhur, Mengajar terbimbing kelas V.D, observasi kelas V.C
	Selasa, 18-9-2012	06.45-selesai	Shalat duha, dzuhur, Mengajar terbimbing kelas V.C
	Rabu, 19-9-2012	06.45-selesai	Shalat duha, dzuhur, Konsultasi tentang penyusunan RPP dan materi
	Kamis, 20-9-2012	06.45-selesai	Shalat duha, dzuhur, Mengajar mandiri kelas V.A
	Jumat, 21-9-2012	06.45-selesai	Penyusunan jadwal untuk minggu berikutnya dan konsultasi materi ke guru kelas
	Sabtu, 22-9-2012	06.45-selesai	-
Minggu IX	Senin, 24-9-2012	06.45-selesai	Upacara bendera, Shalat duha, dzuhur, mengajar tematik kelas III.B
	Selasa, 25-9-2012	06.45-selesai	Shalat duha, dzuhur, Konsultasi RPP, bimbingan mengajar
	Rabu, 26-9-2012	06.45-selesai	Shalat duha, dzuhur, Mengajar kelas III.B
	Kamis, 27-9-2012	06.45-selesai	Shalat duha, dzuhur, Menjaga kelas III.B ulangan harian, menyusun jadwal ujian
	Jumat, 28-9-2012	06.45-selesai	Bimbingan RPP untuk ujian dan mengajar untuk ujian, observasi kelas, mengajar

			SBK di kelas III.B
	Sabtu, 29-9-2012	06.45-selesai	Senam, mengajar pramuka, bimbingan untuk ujian
Minggu X	Senin, 1-10-2012	06.45-selesai	Upacara bendera, shalat duha, dzuhur dan ujian PPL Bahasa Indonesia di kelas III.B
	Selasa, 2-10-2012	06.45-selesai	Shalat duha, dzuhur, observasi KBM di kelas International Class Program (ICP)
	Rabu, 3-10-2012	06.45-selesai	Shalat duha, dzuhur, observasi kelas akselerasi
	Kamis, 4-10-2012	06.45-selesai	Shalat duha, dzuhur, observasi kebersihan, lab.bahasa, lab komputer, redaktur majalah Kuntum
	Jumat, 5-10-2012	06.45-selesai	-
	Sabtu, 6-10-2012	06.45-selesai	-
Minggu X	Senin, 10-10-2011	06.45-selesai	Upacara bendera, Shalat duha, dzuhur, konsultasi RPP untuk ujian, dan materi kelas IV.B
	Selasa, 11-10-2011	06.45-selesai	Shalat duha, dzuhur, Ujian PPL di kelas IV.B
	Rabu, 12-10-2011	06.45-selesai	Shalat duha, dzuhur, Penyusunan laporan PPL 2

Guru Pamong



Sukriyati
NIK. 04001

Dosen Pembimbing



Dra. Hartati, M. Pd.
NIP 19551005 198012 2 001

Kepala SD Hj Isriati
Baiturrahman 1



Drs. Yakub
NIK. 04028

IV. DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH / TEMPAT LATIHAN

Program/Tahun : S1/2012

Sekolah Latihan : SD Hj. Isriati Baiturrahman 1

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal) tahun 2012					Ket.	
				3-Sep	4-Sep	5-Sep	6-Sep	7-Sep		8-Sep
1	Agus Budiyanto	1401409153	PGSD							
2	Yuan Fajar Prasiswayani	1401409350	PGSD							
3	Arif Bachtiar Yulian C	1401409171	PGSD							
4	Dika Prestama	1401409138	PGSD							
5	Annisah Miftahul Fajri	1401409072	PGSD							
6	Hesti Fitriana	1401409099	PGSD							
7	Anggih Dwi Panuntun	6101408170	PJPGSD							
8	Eko Budi santoso	6101408227	PJPGSD							

Mengetahui:

Kepala Sekolah SD Hj. Isriati Baiturrahman 1

Ds. Yakub
NIK. 04028

Ketua Kelompok SD Hj. Isriati Baiturrahman 1

Semarang, 9 September 2012

Agus Budiyanto
NIM. 1401409153

V. DAFTAR PRESENSI DOSEN KOORDINATOR



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PROFESI (LP3)

Gedung H lantai 1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229, Telp/Fax. PPL (024) 8508070. Psw 30

SURAT KETERANGAN KOORDINASI PPL

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah/Pimpinan Instansi mitra dalam pelaksanaan PPL Universitas Negeri Semarang, menerangkan bahwa Koordinator dosen pembimbing PPL:

Nama : Drs Endro Puji Purwono M,Kes

NIP : 195903151985031003

Telah melaksanakan tugas koordinasi PPL di Sekolah/Instansi yang kami pimpin.

No	Nama Sekolah / Instansi	Hari dan tanggal	Tanda tangan dan stempel
1.	SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang	Jumat, 10 Agustus 2012	
2.	SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang	Jumat, 21 September 2012	
3.	SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang	Senin, 24 September 2012	
4.	SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang		

Semarang, Oktober 2012

Kapus Pengembangan PPL

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

VI. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK KELAS II A SEMESTER I SD Hj.ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG

Disusun untuk Memenuhi Tugas Individu
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terbimbing

Oleh :

Dika Prestama
NIM. 1401409138

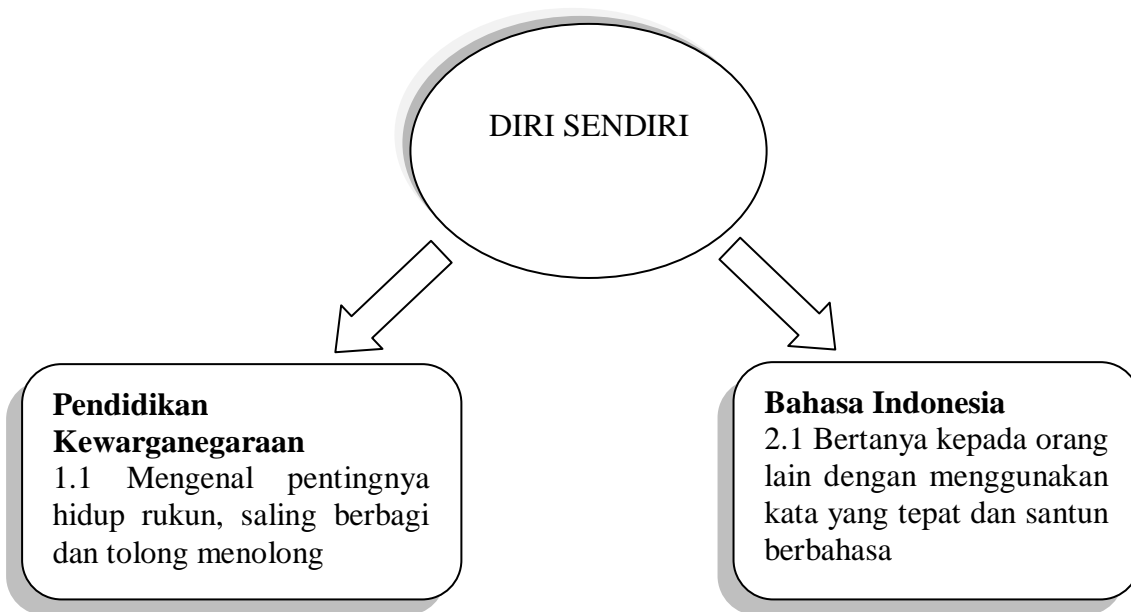
Guru Kelas II.A
Sri Wiharyani, S.Pd
NIK. 04045

Guru Pamong
Sukriyati, S.Pd
NIK. 04001

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

JARINGAN TEMA



SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

**SEKOLAH DASAR KELAS II SEMESTER I
TEMA : DIRI SENDIRI**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi waktu	Sarana dan sumber
Pendidikan Kewarganegaraan 1. Membiasakan hidup bergotong royong	1.1 Mengetahui pentingnya hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong	Tolong menolong	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyanyikan lagu “satu-satu” menggunakan bahasa Inggris Dengan berkelompok, siswa menyusun puzzle gambar tentang contoh hidup rukun dan tidak rukun di rumah dan di sekolah Siswa maju untuk menjelaskan gambar dari kelompoknya kepada siswa lain 	1.1.1. Menyebutkan contoh hidup rukun di rumah 1.1.2. Menyebutkan contoh hidup rukun di sekolah 1.1.3. Menyebutkan manfaat hidup rukun di rumah 1.1.4. Menyebutkan manfaat hidup rukun di sekolah	Tertulis	1 x pertemuan (3 x 30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> BSE Pendidikan Kewarganegaraan kelas II SD, hal. 2-9 Puzzle gambar hidup rukun di rumah dan di sekolah PowerPoint
Bahasa Indonesia Berbicara 2. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan melalui kegiatan bertanya, bercerita, dan deklamasi	Berbicara 2.1 Bertanya kepada orang lain dengan menggunakan kata yang tepat dan santun berbahasa	Kalimat tanya	<ul style="list-style-type: none"> Masing-masing siswa mendapatkan kartu soal/jawaban, kemudian mencari pasangan soal/jawaban tersebut. Siswa maju untuk 	2.1.1. Mengucapkan kalimat tanya dengan intonasi yang benar. 2.1.2. Menggunakan	Lisan Tertulis	1 x pertemuan (3 x 30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> Saya Senang Berbahasa Indonesia kelas II SD. Jakarta : Erlangga,

			<p>membacakan kartu yang dia pegang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengisi kolom yang kosong dari suatu percakapan yang ditayangkan guru melalui PowerPoint. 	<p>kalimat tanya untuk menanyakan sesuatu kepada orang yang belum dikenal dengan pilihan kata yang tepat</p>			<p>hal.3-6</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kartu soal dan jawaban • PowerPoint
--	--	--	---	--	--	--	---

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TEMATIK

Satuan Pendidikan	:	SD Hj.Isriati Baiturrahman 01 Semarang
Kelas / semester	:	II.A / 1
Tema	:	Diri Sendiri
Alokasi Waktu	:	3 x 30 menit (1 x pertemuan)
Hari / tanggal	:	Senin, 6 Agustus 2012

Standar Kompetensi

Pendidikan Kewarganegaraan

1. Membiasakan hidup bergotong royong

Bahasa Indonesia

Berbicara

2. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan melalui kegiatan bertanya, bercerita, dan deklamasi

Kompetensi Dasar

Pendidikan Kewarganegaraan

- 1.1 Mengetahui pentingnya hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong

Bahasa Indonesia

Berbicara

- 2.1 Bertanya kepada orang lain dengan menggunakan kata yang tepat dan santun berbahasa

Indikator

Pendidikan Kewarganegaraan

- 1.1.1. Menyebutkan contoh hidup rukun di rumah
- 1.1.2. Menyebutkan contoh hidup rukun di sekolah
- 1.1.3. Menyebutkan manfaat hidup rukun di rumah
- 1.1.4. Menyebutkan manfaat hidup rukun di sekolah

Bahasa Indonesia

- 2.1.1. Mengucapkan kalimat tanya dengan intonasi yang benar.
- 2.1.2. Menggunakan kalimat tanya untuk menanyakan sesuatu kepada orang yang belum dikenal dengan pilihan kata yang tepat

I. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan disajikan gambar, siswa dapat menyebutkan 2 contoh hidup rukun di rumah.
2. Dengan disajikan gambar, siswa dapat menyebutkan 2 contoh hidup rukun di sekolah.
3. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan 2 manfaat hidup rukun di rumah.
4. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan 2 manfaat hidup rukun di sekolah
5. Dengan mencocokkan kartu kata tanya dengan jawaban, siswa dapat mengucapkan kalimat tanya dengan intonasi yang benar
6. Dengan bimbingan dari guru, siswa dapat menggunakan kalimat tanya untuk menanyakan sesuatu kepada orang yang belum dikenal dengan pilihan kata yang tepat

Karakter yang diharapkan :

Pemberani, percaya diri, tertib, menghargai, kompak dan peduli.

II. Materi Ajar

1. Pendidikan Kewarganegaraan : tolong menolong
2. Bahasa Indonesia : kalimat tanya

III. Strategi Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, diskusi dan tanya jawab
2. Model : PAIKEM dan *Make a match*

IV. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal

1. Salam, doa, dan presensi
2. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan jargon, “ Anak-anak, jika bapak bertanya, siapa kalian?? Maka kalian harus menjawab, Aku adalah sang juara...!!! ok? “
3. Guru melakukan apersepsi, dengan bertanya kepada seluruh siswa, “Anak-anak, siapa yang punya adik? Siapa yang punya kakak? Apakah kalian sering bermain bersama? Apakah kalian pernah membantu ibu?
4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
5. Guru menyampaikan cakupan materi tentang pembelajaran yang akan dilakukan.

B. Kegiatan Inti

1. Siswa menyanyikan lagu “Satu-satu” dengan menggunakan bahasa Inggris. (Eksplorasi)
2. Guru membagi kelompok secara heterogen, masing-masing terdiri dari 4 siswa. (Eksplorasi)
3. Guru membagikan puzzle gambar-gambar contoh hidup rukun di rumah dan di sekolah kepada setiap kelompok. (Elaborasi)
4. Masing-masing kelompok menyusun puzzle tersebut. (Elaborasi)
5. Kelompok yang tercepat menyusun puzzle akan mendapat hadiah berupa “bintang pangkat”. (Konfirmasi)
6. Kelompok menunjukkan hasil susunan dari puzzle ke kelompok lain, kemudian guru menjelaskan secara singkat tentang gambar tersebut. (Elaborasi)
7. Setelah semua selesai guru menjelaskan manfaat hidup rukun di rumah dan di sekolah. (Elaborasi)
8. Masih dengan kelompok tadi, siswa mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru. (Elaborasi)
9. Perwakilan dari kelompok mempresentasikan hasil diskusi dari LKS tadi, kelompok lain menanggapi. (Elaborasi)
10. Guru memberikan penguatan menggunakan kata-kata, “good, pintar, hebat, bagus, dll”. (Konfirmasi)
11. Guru bertanya kepada beberapa siswa, “Siapa nama kamu? Bagaimana kabar mu? Dimana kamu tinggal? Kapan kamu berangkat sekolah? Apa saja yang ada di dalam tas kamu? Mengapa kamu memakai sepatu?” (Eksplorasi)
12. Guru menjelaskan skenario pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu tentang *Make a Match*. (Eksplorasi)
13. Guru membagi kelas kedalam 4 kelompok besar yaitu berdasarkan deret yaitu dengan kelompok warna biru, hijau, orange dan kuning. 2 deret (biru dan orange) mendapatkan kartu soal dan 2 deret (kuning dan hijau) mendapatkan kartu jawaban. Kelompok biru harus berpasangan dengan kelompok hijau dan kelompok orange berpasangan dengan kelompok kuning. (Eksplorasi)
14. Guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada setiap siswa. Dengan menginformasikan jika ada siswa yang dapat menemukan pasangannya dengan cepat, untuk menunjukkan jari, karena guru akan memberikan hadiah. (Eksplorasi)

15. Guru memberikan aba-aba “1,2,3 and go...” kepada setiap siswa untuk memulai mencari pasangannya, kartu soal dan kartu jawaban. (Elaborasi)
16. Guru memberikan waktu 1 menit untuk menemukan pasangannya. (Elaborasi)
17. Guru menyuruh siswa untuk bersama dengan pasangannya terlebih dahulu. (Elaborasi)
18. Guru memberikan penghargaan berupa bintang, kepada pasangan yang tercepat. (Konfirmasi)
19. Guru menunjuk 5 pasangan untuk maju ke depan kelas membacakan kartu soal/jawaban yang mereka pegang. (Elaborasi)
20. Guru memberikan penguatan menggunakan kata-kata, “good, bagus, pintar, dll” diiringi dengan tepuk tangan. (Konfirmasi)
21. Jika ada pasangan yang salah disuruh maju ke depan untuk mendapatkan hukuman menyanyikan lagu “satu-satu”. (Elaborasi)
22. Guru dan siswa membahas setiap kartu yang dibacakan oleh pasangan. (Konfirmasi)
23. Guru mengumpulkan kartu soal/jawaban dari siswa. (Elaborasi)
24. Guru melakukan sesi yang sama dengan kegiatan sebelumnya, hanya saja pasangan diganti, kelompok biru dan hijau mendapatkan pertanyaan dan kelompok orange dan kuning mendapatkan jawaban. Kelompok biru berpasangan dengan kelompok orange dan kelompok hijau berpasangan dengan kelompok kuning. (Elaborasi)
25. Guru menjelaskan materi secara singkat tentang kata tanya. (Elaborasi)
26. Guru menayangkan slide dari PowerPoint yang berisi percakapan antara murid baru. (Elaborasi)
27. Guru mengajak siswa mengisi mengisi titik-titik dari percakapan tersebut. (Elaborasi)
28. Memberikan motivasi kepada peserta didik yang belum aktif. (Konfirmasi)

C. Kegiatan Penutup

1. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya.
3. Guru memberikan soal evaluasi. Setelah selesai di cocokkan bersama-sama.
4. Guru mengumumkan hasil belajar siswa.

5. Guru dan siswa menyanyikan kembali lagu “satu-satu”

V. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

- a. Tes awal : ada, dalam apersepsi
- b. Tes dalam proses : ada, diskusi
- c. Tes akhir : ada, Post tes

2. Jenis penilaian

- a. Lisan : Apersepsi, tanya jawab, membaca kartu soal/jawaban
- b. Tertulis : post tes

3. Bentuk penilaian

- a. Isian singkat

VI. Sumber Belajar :

Setiati, W. 2008. *BSE Pendidikan Kewarganegaraan kelas II SD*. Jakarta : Pusat
Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

Nurcholis, Hanif. 2007. *Saya Senang Berbahasa Indonesia kelas II SD*. Jakarta :
Erlangga

Model Pembelajaran *Make a match*, hijau daun.blogspot.com, diunduh pada tanggal Juli
2012, 19.00 WIB

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007
Tentang Standar Proses

Teori Bloom

Media Pembelajaran : Puzzle Gambar contoh hidup rukun, kartu pasangan soal dan
jawaban dan PowerPoint

Mengetahui,

Semarang, Agustus 2012

Guru Kelas II.A

Mahasiswa Praktikkan

NIK.

NIM.

Guru Pamong

Sukriyati, S.Pd

NIK. 04001

LAMPIRAN

I. BAHAN AJAR

A. Pendidikan Kewarganegaraan

Hidup Rukun Bersama Keluarga

Mutia tinggal bersama keluarganya
Mereka tidak pernah bertengkar
Mereka hidup bahagia
Mereka hidup dengan rukun
Mutia menyayangi keluarganya
Mutia menyayangi adiknya
Mutia juga menghormati ayah dan ibunya



Mutia hidup rukun dengan adiknya
Ia mengajak adiknya bermain bersama
Mutia dan adiknya tidak pernah bertengkar
Mutia menjaga adiknya
Mutia tidak pernah menyakiti adiknya
Mutia juga tidak pernah membuat adiknya menangis
Mereka suka bercanda.
Mereka hidup rukun

Keluarga yang rukun saling membantu.
Mereka mengerjakan pekerjaan rumah bersama.
Contohnya, Mutia membantu ibunya mencuci piring.
Pekerjaan keluarga menjadi lebih cepat selesai.
Memasak pun menjadi pekerjaan yang menyenangkan.



Bandingkan dengan anak di samping.

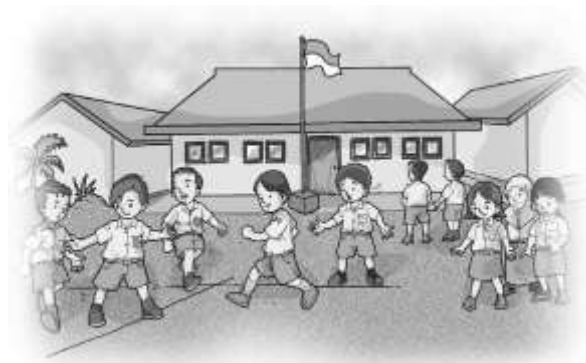


Ia tidak rukun dengan adiknya.
Ia mengganggu adiknya yang sedang bermain.
Ia merebut mainan adiknya.
Mereka tidak rukun.
Kakak tidak menyayangi adiknya.
Itu bukan contoh yang baik.

Contohnya Mutia.

Mutia anak yang baik. Ia anak yang pandai.
Ia selalu rukun dengan adiknya. Ia juga menghormati ayah dan ibunya.
Orangtua Mutia sangat menyayanginya.
Setiap kali belajar, mutia didampingi oleh ayah dan ibu.
Tentu saja Mutia sangat senang. Keluarga mutia hidup rukun
Mereka keluarga bahagia.

Teman-teman di kelas hidup rukun.
Mereka berbeda agama, suku dan asal daerah
Meski demikian mereka tetap hidup rukun.
Mereka rukun dimana saja.
Baik di dalam kelas maupun di luar kelas.



Di luar kelas pun mereka rukun.
Mereka senang hidup rukun.
Mereka dapat melakukan apa saja bersama-sama.
Mereka bersama-sama membersihkan halaman.
Mereka dapat bermain bersama-sama.
Mereka juga dapat belajar bersama-sama.
Belajar menjadi menyenangkan.

Hidup rukun di sekolah banyak manfaatnya
Hidup rukun membuat kita punya banyak teman
Disaat kita susah mereka akan menghibur
Disaat senang, kita akan berbagi bersama



Bayangkan indahnnya hidup rukun bersama teman

B. Bahasa Indonesia

Bertanya kepada orang lain


Pernahkah kamu bertanya kepada orang lain?

Jika bertanya, kamu akan mengetahui sesuatu.

Untuk bertanya gunakanlah kata tanya.


Berikut ini macam-macam kata tanya:

- Apa
- Kapan
- Mengapa
- Siapa
- Dimana
- Bagaimana



Hai, nama ku
romi,
Siapa
namamu?

Namaku Rina.
Dimana kamu
sekolah ?



Aku sekolah
di SD
Hj.Isriati
Kamu

Aku juga
sekolah di SD
Hj.Isriati



II. Lembar Kerja Siswa (LKS)

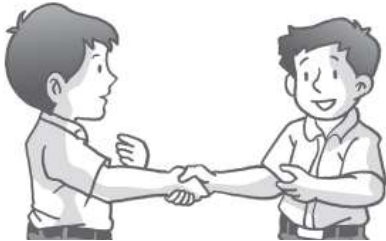
Cocokkanlah gambar-gambar di bawah dengan kolom yang ada di sampingnya !

1.



Kakak berebut mainan dengan adik

2.



mutia bermain bersama adiknya

3.



murid-murid sedang membersihkan ruang kelas

4.



Menghibur teman yang terkena musibah`

5.



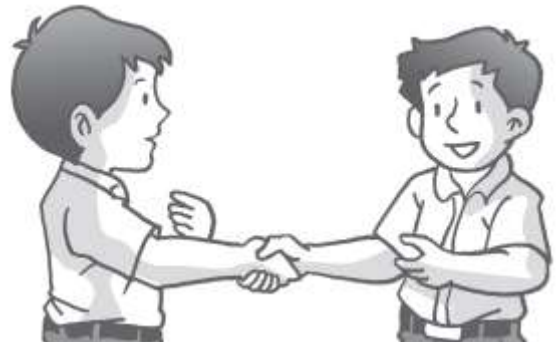
adi meminta maaf kepada rio karena berbuat salah

III. MEDIA

Media untuk puzzle



murid-murid sedang
membersihkan ruang kelas



adi meminta maaf kepada rio



makan malam bersama keluarga
mencerminkan kerukunan



mutia bermain bersama adiknya



Ani membantu ibu mencuci
piring



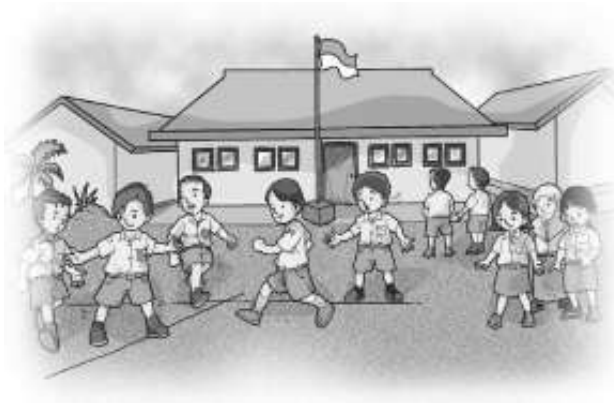
Menghibur teman yang terkena
musibah`



Kakak berebut mainan dengan adik



ari berkelahi dengan bobi



Rukun bermain bersama meski beda

Media untuk Make a Match

Kartu Pertanyaan Kartu Jawaban

Siapa yang mengantarkan kamu ke sekolah?	Orang tua saya
Mengapa kamu berangkat sekolah naik mobil ?	Karena rumah saya jauh
Kapan kamu belajar ?	Pada malam hari
Dimana alamat rumah mu ?	Jalan Pahlawan, nomor.9
Apa yang kamu bawa ke sekolah ?	Buku, peralatan menulis dan perlengkapan shalat
Bagaimana perasaan kamu mendapat sepatu baru ?	Saya merasa senang sekali

PENGHARGAAN : BINTANG PANGKAT



IV. PERANGKAT PENILAIAN

A. Kisi – kisi soal

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Penilaian		Rana h	Nomo r soal
			Jenis	Bentuk		
Pendidikan Kewarganegaraan 1.1 Mengenal pentingnya hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong	Tolong menolong	1.1.1. Menyebutkan contoh hidup rukun di rumah	Tertulis	Isian singkat	C1	1
		1.1.2. Menyebutkan contoh hidup rukun di sekolah			C1	2
		1.1.3. Menyebutkan manfaat hidup rukun di rumah			C2	3
		1.1.4. Menyebutkan manfaat hidup rukun di sekolah			C2	4
Bahasa Indonesia Berbicara 2.1 Bertanya kepada orang lain dengan menggunakan kata yang tepat dan santun berbahasa	Kalimat tanya	2.1.2. Menggunakan kalimat tanya untuk menanyakan sesuatu kepada orang yang belum dikenal dengan	Tertulis	Isian singkat	C2	5

		pilihan kata yang tepat				
--	--	----------------------------	--	--	--	--

B. Soal Evaluasi

1. Mutia ibunya memasak di dapur.
2. Ani Ida saat terkena musibah.
3. Rini orang tua karena rukun dengan adiknya.
4. Hidup rukun dapat membuat kita mempunyai banyak
5. alamat rumahmu ?

C. Kunci jawaban

1. Membantu
2. Menghibur
3. Disayang
4. Teman
5. Dimana

D. Pedoman Penilaian

Nilai : 5 x 20 = 100

Keterangan : setiap soal yang benar bernilai 20

Pedoman Penilaian Membaca Kartu Soal/jawaban

No .	Nama Siswa	Suara			Pengucapan			Intonasi		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.										
2.										
3										
4										
5										
6										
7										
dst										

Keterangan :

- 1 = kurang
2 = cukup

3 = baik
Skor maksimal = 9

Langkah-langkah model pembelajaran *Make a Match* (Lorna Curren, 1994) adalah sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
2. Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal/jawaban.
3. Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.
4. Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya. Misalnya: pemegang kartu yang bertuliskan nama tumbuhan dalam bahasa Indonesia akan berpasangan dengan nama tumbuhan dalam bahasa latin (ilmiah).
5. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
6. Jika siswa tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya (tidak dapat menemukan kartu soal atau kartu jawaban) akan mendapatkan hukuman, yang telah disepakati bersama.
7. Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
8. Siswa juga bisa bergabung dengan 2 atau 3 siswa lainnya yang memegang kartu yang cocok.
9. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
KELAS V.D SEMESTER I
SD Hj.ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG

Disusun untuk Memenuhi Tugas Individu
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mandiri

Oleh :

Dika Prestama
NIM. 1401409138

Guru Kelas V.D
Rhamadon Aji Subarkah, S.Pd
NIK. 04054

Guru Pamong
Sukriyati, S.Pd
NIK. 04001

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

SILABUS

Sekolah : SD Hj.Isriati Baiturrahman 1 Semarang
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas / semester : V.D / I
 Standar Kompetensi : 1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sarana dan sumber	Penilaian
1.2 Menjelaskan pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia 1.3 Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia	Pentingnya keutuhan NKRI, Kekayaan Indonesia dan sikap menjaga keutuhan Indonesia	1.2.1 Menjelaskan secara singkat perjalanan sejarah Indonesia 1.2.2 Menjelaskan kekayaan Indonesia 1.2.3 Menjelaskan pentingnya menjaga keutuhan Indonesia 1.3.1 Menyebutkan 3 contoh sikap dalam menjaga keutuhan Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama kelompoknya mendiskusikan permasalahan yang diberikan oleh guru • Siswa mempresentasikan hasil diskusinya • Kelompok lain menanggapi 	2 x jam pelajaran @ 35menit	<ul style="list-style-type: none"> • Widhiastuti, Setiati. 2008. <i>BSE Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV SD</i>, hal 6-18 	Tertulis, presentasi dan evaluasi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	:	SD Hj Isriati Baiturrahman 1 Semarang
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / semester	:	V.D / I
Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit
Hari/tanggal	:	Senin, 17 September 2012

Standar Kompetensi

1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Kompetensi Dasar

1.2 Menjelaskan pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

1.3 Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Indikator

1.2.1 Menjelaskan secara singkat perjalanan sejarah Indonesia

1.2.2 Menjelaskan kekayaan Indonesia

1.2.3 Menjelaskan pentingnya menjaga keutuhan Indonesia

1.3.1 Menyebutkan 3 contoh sikap dalam menjaga keutuhan Indonesia

I. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi, siswa dapat menjelaskan secara singkat perjalanan sejarah Indonesia
2. Melalui diskusi, siswa dapat menjelaskan kekayaan Indonesia
3. Melalui diskusi, siswa dapat menjelaskan pentingnya menjaga keutuhan Indonesia
4. Melalui diskusi, siswa dapat menyebutkan 3 contoh sikap dalam menjaga keutuhan Indonesia

Karakter yang diharapkan :

Pemberani, cinta tanah air, rasa hormat, peduli, tanggung jawab dan percaya diri.

II. Materi Pembelajaran

Pentingnya keutuhan NKRI, Kekayaan Indonesia dan sikap menjaga keutuhan Indonesia

III. Metode Pembelajaran

Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan dengan model pembelajaran Kooperatif tipe Group Investigation (GI)

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Salam, pengenalan dan presensi
2. Guru memotivasi siswa dengan menyanyikan lagu “Dari Sabang sampai Merauke”

Dari sabang sampai merauke
Berjajar pulau-pulau
Sambung menyambung menjadi satu,
Itulah Indonesia
Indonesia tanah airku
Aku berjanji padamu
Menjunjung tanah airku
Tanah airku Indonesia...

3. Guru melakukan apersepsi, dengan bertanya, “anak-anak, hari ini tanggal berapa? Apa yang kalian ingat dengan tanggal 17 ?”
4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
5. Guru menyampaikan cakupan materi tentang pembelajaran yang akan dilakukan.

B. Kegiatan Inti (45 menit)

1. Guru membagi kelas ke dalam kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 6 siswa. (Eksplorasi)
2. Setiap kelompok diberikan nama berdasarkan nama wilayah di Indonesia. (Eksplorasi)
3. Guru memberikan informasi tentang cara pelaksanaan model pembelajaran Group Investigation. (Eksplorasi)
4. Guru memanggil masing-masing ketua kelompok ke depan untuk mendapatkan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan didiskusikan secara kelompok. (Eksplorasi)

5. Setiap kelompok membahas LKS tersebut. (Elaborasi)
6. Setelah selesai, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lain menanggapi dengan bertanya ataupun memberikan tambahan. (Elaborasi)
7. Guru mengatur jalannya diskusi. (Elaborasi)
8. Guru memberikan penguatan kepada setiap siswa ataupun kelompok yang aktif ikut berperan serta dalam jalannya diskusi secara verbal berupa “good, hebat, luar biasa, sip, dll” (Konfirmasi)
9. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang aktif. (Konfirmasi)

C. Kegiatan Akhir (15 menit)

6. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran.
7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya.
8. Guru memberikan soal evaluasi
9. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

V. Sumber Belajar :

Widhiastuti, Setiati. 2008. *BSE Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV SD*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

Model Pembelajaran *Group Investigation*,
<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2009/06/20/strategi-pembelajaran-kooperatif-metode-group-investigation/>, diunduh pada tanggal 16 september 2012, 15.00 WIB

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007
 Tentang Standar Proses

Teori Bloom

VI. Penilaian

4. Prosedur Penilaian

- d. Tes awal : dalam apersepsi
- e. Tes dalam proses : mengerjakan LKS dan presentasi
- f. Tes akhir : lembar evaluasi

5. Jenis penilaian

- c. Lisan : Apersepsi, tanya jawab dan presentasi
- d. Tertulis : LKS dan lembar evaluasi

6. Bentuk penilaian

a. Isian singkat

Mengetahui,

Semarang, September 2012

Guru Kelas V

Mahasiswa Praktikkan

NIK.

NIM.

Guru Pamong

NIK.

III. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS) 1



1. Apakah pengertian nusantara ?
2. Tuliskan teks proklamasi !
3. Tuliskan teks sumpah pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928 !

Lembar Kerja Siswa (LKS) 2



No.	Provinsi	Pakaian adat	Rumah adat	Tarian	Suku
1.	Aceh				
2.	Sumatra Utara				
3.	Sumatra Barat				
4.	Jawa Tengah				
5.	Bali				

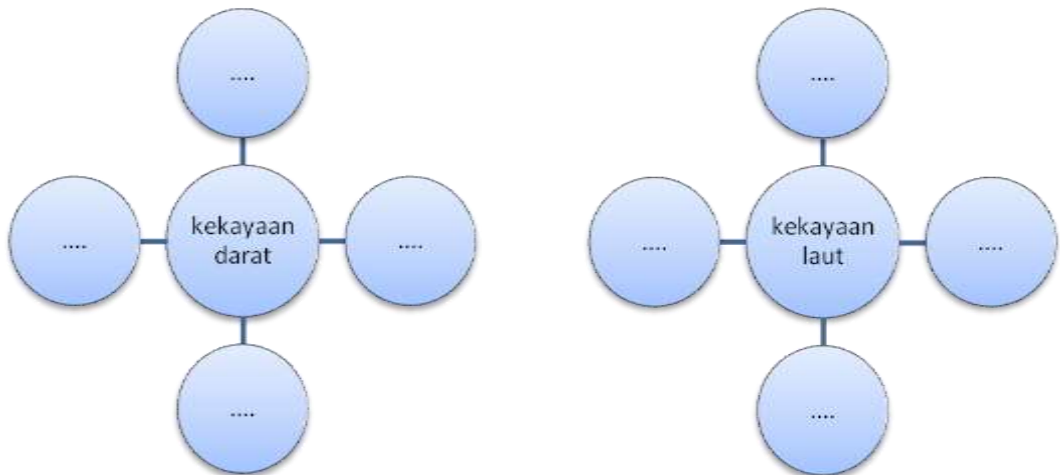


1. Mengapa Indonesia mendapatkan julukan paru-paru dunia ?
2. Bunga terbesar di dunia adalah
3. Isilah kolom yang kosong di bawah ini

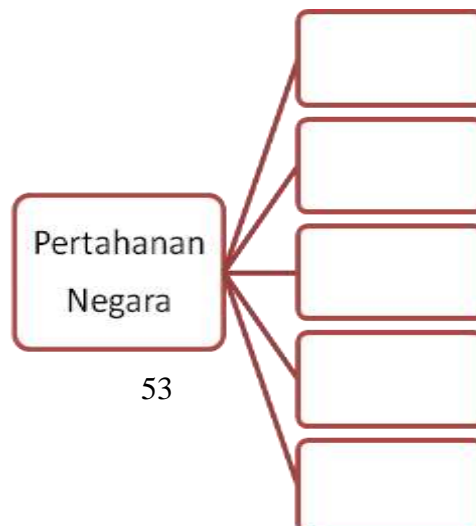
No.	Provinsi	Satwa endemik
1.	Sumatra	
2.		Komodo
3.	Kalimantan	
4.	Jawa	
5.		Cendrawasih
6.		Anoa

Lembar Kerja Siswa (LKS) 3

Isilah bagan yang kosong dibawah ini !



Isilah bagan yang kosong dibawah ini !



Lembar Kerja Siswa (LKS) 4

Sebutkan nama-nama pahlawan dan daerah asalnya yang ada di bawah ini !



Lembar Kerja Siswa (LKS) 5

Isilah bagan yang kosong dibawah ini !

Tunjukkan sikap dan contohnya dalam menjaga keutuhan Indonesia !



IV. Perangkat Penilaian

A. Kisi-kisi soal

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Penilaian		Ranah	No. soal
			Jenis	Bentuk		
1.2 Menjelaskan pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia	Pentingnya keutuhan NKRI dan Kekayaan Indonesia	1.2.1 Menjelaskan secara singkat perjalanan sejarah Indonesia	Tertulis	Isian singkat	C2	1
		1.2.2 Menjelaskan kekayaan Indonesia	Tertulis	Isian singkat	C1	2,3,5, 6,7
		1.2.3 Menjelaskan pentingnya menjaga keutuhan Indonesia	Tertulis	Isian singkat	C1	4, 10
1.3 Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia	Sikap menjaga keutuhan Indonesia	1.3.1 Menyebutkan 3 contoh sikap dalam menjaga keutuhan Indonesia	Tertulis	Isian singkat	C1	8,9

B. Soal Evaluasi

- Indonesia terdiri dari pulau-pulau sehingga dinamakan
- Tari tor tor adalah tarian adat provinsi.....
- Hutan Indonesia terluas nomor dua di dunia, sehingga Indonesia mendapat julukan sebagai.....
- Nama pahlawan dibawah adalah.....berasal dari daerah



- Satwa komodo berasal dari provinsi.....

6. Bunga terbesar di dunia adalah
7. Kekayaan yang terkandung di dalam laut Indonesia antara lain..... , dan
8. Contoh sikap menjaga keutuhan NKRI di sekolah adalah.....
9. Contoh sikap menjaga keutuhan NKRI di lingkungan masyarakat adalah
10. Lembaga pertahanan masyarakat di desa adalah

C. Kunci Jawaban

1. Nusantara
2. Sumatra Utara
3. Paru-paru dunia
4. Jendral Sudirman, JawaTengah
5. Nusa Tenggara
6. Rafflesia Arnoldi
7. Ikan, terumbu karang dan mutiara
8. Saling menghargai teman/tolong menolong/peduli
9. Ikut siskamling/kerja bakti
10. Hansip

D. Pedoman Penilaian

1. Penilaian Kognitif

,skor maksimal = 100

$$\text{Nilai} = B \times 10$$

2. Penilaian Psikomotor

LEMBAR PENGAMATAN KINERJA SISWA

Aspek Psikomotor (Pengamatan)

Aspek yang diamati : Mengevaluasi keterampilan/unjuk kerja siswa

Hari/Tanggal :

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.

4.

NO	Unsur yang dinilai	Skor				Jumlah
		4	3	2	1	
1	Kelengkapan Jawaban					
2	Melakukan diskusi mengenai kerjasama					
3	Keaktifan dalam kelompok saat berdiskusi					
4	Mencatat hasil diskusi					
5	Membuat kesimpulan yang relevan dengan materi					

Keterangan :

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang baik

3. Penilaian Sikap

Aspek Sikap (Pengamatan)

Hari/Tanggal :

Kompetensi Dasar :

Nama Siswa :

No.	Komponen Sikap	Skor				Jumlah
		4	3	2	1	
1	Kerja sama					
2	Kedisiplinan atau ketepatan menyelesaikan tugas					

3	Keaktifan mengemukakan pendapat					
4	Kejujuran					
5	Memiliki rasa ingin tahu					
6	Tertib					

Keterangan :

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang baik



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TEMATIK
KELAS III B SEMESTER I
SD Hj.ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG

Disusun untuk Memenuhi Tugas Individu
Ujian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

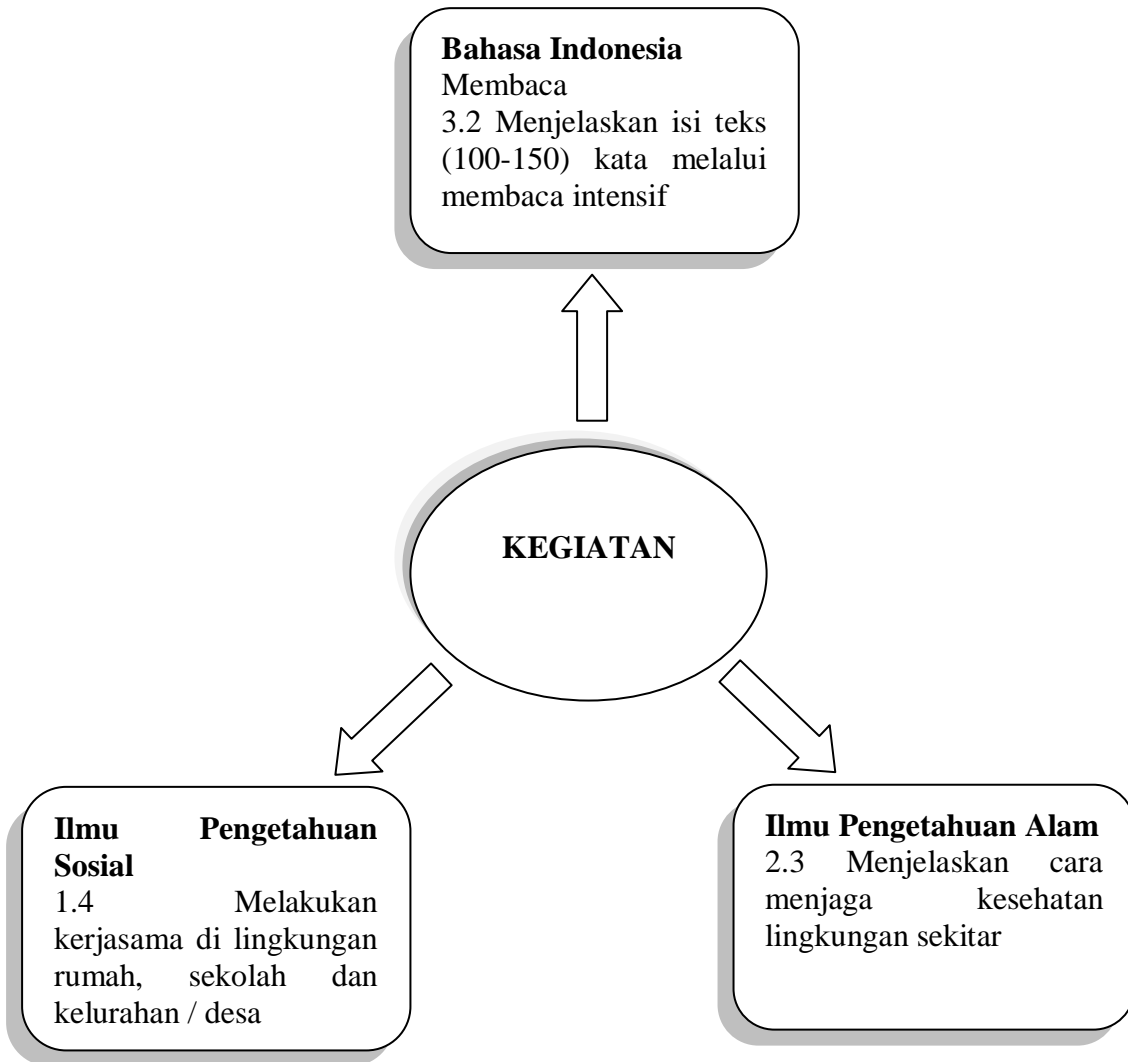
Oleh :

Dika Prestama
NIM. 1401409138

Guru Kelas III.B
Sukriyati, S.Pd
NIK. 04001

Guru Pamong
Sukriyati, S.Pd
NIK. 04001

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012
JARINGAN TEMA



SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

SEKOLAH DASAR KELAS III SEMESTER I

TEMA : KEGIATAN

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi waktu	Sarana dan sumber
Bahasa Indonesia Membaca 3. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif dan membaca dongeng	Membaca 3.2 Menjelaskan isi teks (100-150) kata melalui membaca intensif	Membaca teks	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks yang ditayangkan melalui PowerPoint Menjawab pertanyaan tentang isi teks 	3.2.1 Menjawab pertanyaan berdasarkan teks	Tertulis	1 x pertemuan (3 x 35 menit)	<ul style="list-style-type: none"> Ismoyono. 2008. <i>BSE Bahasa Indonesia kelas III</i> PowerPoint, LCD, laptop
Ilmu Pengetahuan Alam 2. Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan dan upaya menjaga kesehatan lingkungan	2.3 Menjelaskan cara menjaga kesehatan lingkungan sekitar	Menjaga lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> mengamati gambar tentang menjaga kesehatan lingkungan 	2.3.1 Menyebutkan 3 cara menjaga kebersihan lingkungan sekolah	Lisan	1 x pertemuan (3 x 35 menit)	<ul style="list-style-type: none"> Tim Bina Karya Guru. 2010. <i>Science 3A for Elementary School Year III Semester I</i> Priyono. 2008. <i>BSE IPA kelas</i>

							<p><i>III SD.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • PowerPoint, LCD, laptop
<p>Ilmu Pengetahuan Sosial</p> <p>1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah</p>	<p>1.4 Melakukan kerjasama di lingkungan rumah, sekolah dan kelurahan / desa</p>	<p>Kerjasama di lingkungan sekolah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan ruangan kelas secara kelompok • Mengamati gambar tentang kerjasama di lingkungan sekolah. 	<p>1.4.1 Menyebutkan 3 contoh kerjasama di lingkungan sekolah</p>	<p>Tertulis</p>	<p>1 x pertemuan (3 x 35 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Saleh, Muhammad. 2008. <i>BSE IPS kelas III SD.</i> • Tim Bina Karya Guru. 2007. <i>IPS terpadu kelas III SD.</i> Jakarta : Erlangga • Peralatan kebersihan seperti sapu, sulak, dan engkrak • PowerPoint, LCD, laptop

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TEMATIK

Satuan Pendidikan	:	SD Hj.Isriati Baiturrahman 1 Semarang
Kelas / semester	:	III.B / 1
Tema	:	Kegiatan
Alokasi Waktu	:	3 x 35 menit (1 x pertemuan)
Hari/tanggal	:	Senin, 1 Oktober 2012

Standar Kompetensi

Bahasa Indonesia

Membaca

3. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif dan membaca dongeng

Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah

Ilmu Pengetahuan Alam

2. Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan dan upaya menjaga kesehatan lingkungan

Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

Membaca

3.2 Menjelaskan isi teks (100-150) kata melalui membaca intensif

Ilmu Pengetahuan Sosial

1.4 Melakukan kerjasama di lingkungan rumah, sekolah dan kelurahan / desa

Ilmu Pengetahuan Alam

2.3 Menjelaskan cara menjaga kesehatan lingkungan sekitar

Indikator

Bahasa Indonesia

3.2.1 Menjawab pertanyaan berdasarkan teks

Ilmu Pengetahuan Sosial

1.4.1 Menyebutkan 5 contoh kerjasama di lingkungan sekolah

Ilmu Pengetahuan Alam

2.3.1 Menyebutkan 3 cara menjaga kebersihan lingkungan sekolah

I. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks pada tampilan PowerPoint, siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan teks
2. Dengan melihat gambar, siswa dapat menyebutkan 5 contoh kerjasama di lingkungan sekolah
3. Dengan melihat gambar, siswa dapat menyebutkan 3 cara menjaga kebersihan lingkungan sekolah

Karakter yang diharapkan :

Pemberani, percaya diri, teliti, menghargai, kerjasama dan peduli.

II. Materi Pembelajaran

- | | | |
|---------------------|---|---------------------------------|
| 3. Bahasa Indonesia | : | Membaca teks |
| 4. IPS | : | Kerjasama di lingkungan sekolah |
| 5. IPA | : | Menjaga kesehatan lingkungan |

III. Model Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, diskusi, demonstrasi dan tanya jawab
2. Model : Kontekstual Teaching Learning (CTL) dan Visualization Auditory Kinestetik (VAK)

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (15 menit)

6. Salam, pengkondisian kelas dan presensi.
7. Guru mengajak siswa dengan bernyanyi lagu “Aku anak luar biasa”

Aku murid kelas tiga

Aku anak luar biasa

Hari ini ku belajar

Jika nanti aku besar

bisa meraih cita-cita ku.....

8. Guru melakukan apersepsi, dengan bertanya kepada seluruh siswa, “Apakah kalian pernah membersihkan kelas ini? Kapan? Apa saja yang kalian lakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan kelas?”
9. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
10. Guru menyampaikan cakupan materi tentang pembelajaran yang akan dilakukan.

B. Kegiatan Inti (70 menit)

29. Guru mengajak siswa membersihkan kelas terlebih dahulu. Kelompok kebersihan dibagi berdeserkan baris. Baris pertama bertugas menyapu lantai, baris ke dua bertugas membersihkan kaca, baris ketiga membersihkan sisa kotoran yang ada di laci meja dan baris keempat merapikan barang-barang yang ada di kelas. (Eksplorasi)
30. Guru membagi kelas ke dalam kelompok, yang masing-masing kelompok anggotanya terdiri dari 4 siswa. (Eksplorasi)
31. Siswa membaca teks yang ditayangkan guru melalui PowerPoint. (Elaborasi)
32. Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks secara individu. (Elaborasi)
33. Masing-masing perwakilan dari kelompok menjawab pertanyaan secara bergantian sesuai yang ditunjuk guru. (Elaborasi)
34. Siswa melihat gambar-gambar murid-murid SD dengan topik kerjasama di lingkungan sekolah dengan mendengarkan penjelasan dari guru. (Elaborasi)
35. Siswa mengerjakan LKS tentang kerjasama di lingkungan sekolah secara berkelompok. (Elaborasi)
36. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya. (Elaborasi)
37. Guru memberikan penguatan secara verbal ataupun non verbal bagi siswa yang aktif. (Konfirmasi)
38. Guru memberikan motivasi bagi siswa yang kurang aktif dan kurang disiplin. (Konfirmasi)

C. Kegiatan Penutup (20 menit)

10. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran.
11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya.
12. Guru memberikan evaluasi

V. Sumber Belajar :

- Tim Bina Karya Guru. 2010. *Science 3A for Elementary School Year III Semester I*. Jakarta : Erlangga
- Priyono. 2008. *BSE IPA kelas III SD*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Ismoyono. 2008. *BSE Bahasa Indonesia kelas III SD*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Saleh, Muhammad. 2008. *BSE IPS kelas III SD*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Tim Bina Karya Guru. 2007. *IPS terpadu kelas III SD*. Jakarta : Erlangga
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses
- Teori Bloom
- Media Pembelajaran** : PowerPoint

VI. Penilaian

7. Prosedur Penilaian

- g. Tes awal : ada, dalam apersepsi
- h. Tes dalam proses : ada, diskusi dan membaca teks
- i. Tes akhir : ada, evaluasi

8. Jenis penilaian

- e. Lisan : Apersepsi
- f. Tertulis : evaluasi

9. Bentuk penilaian

- a. essay

Mengetahui,

Semarang, Oktober 2012

Guru Kelas III.B

Mahasiswa Praktikan

Sukriyati, S.Pd

Dika Prestama

NIK. 04001

NIM. 1401409138

Guru Pamong

Sukriyati, S.Pd

NIK. 04001

Dosen Pembimbing

Dra. Sri Hartati, M.Pd

NIP.195412311983012001

LAMPIRAN

I. BAHAN AJAR

1. Bahasa Indonesia

Teks Bacaan

Peduli Lingkungan Sebelum Banjir

Siswa kelas tiga SD Sidorejolor mengadakan kegiatan bersih lingkungan. Mereka bersama-sama membersihkan sampah di got, jalan, dan di taman sekolah. Kegiatan ini diadakan untuk menjadikan lingkungan bersih.

Sampah yang berserakan jika dibiarkan akan menumpuk. Tumpukan sampah itu dapat menyumbat saluran air. Jika saluran air tersumbat, akan terjadi bahaya besar. Jika terjadi hujan deras, air tidak dapat mengalir dengan baik. Hal ini dapat mengakibatkan banjir.

Oleh karena itu, siswa kelas tiga membersihkan lingkungan sekolah dari sampah. Mereka tidak ingin tenggelam karena banjir. Kegiatan siswa kelas tiga didukung oleh semua guru. Guru-guru bangga terhadap mereka. Kepala sekolah merencanakan memberi hadiah kepada mereka.

(Kedaulatan Rakyat, Desember 2006, dengan pengubahan)

Diskusikanlah pertanyaan berikut berdasarkan teks di atas !

- a. Apa judul teks di atas?
- b. Siapa yang mengadakan kegiatan bersih lingkungan?
- c. Mengapa mereka membersihkan lingkungan?
- d. Apa yang akan terjadi jika sampah dibiarkan menumpuk?
- e. Siapa yang akan memberi hadiah pada siswa kelas tiga?
- f. Mengapa siswa kelas tiga akan diberi hadiah?
- g. Baikkah perilaku membuang sampah di sungai? Mengapa?
- h. Apa yang kamu lakukan jika kamu melihat tumpukan sampah?

2. IPA

Cara Menjaga Lingkungan di Sekolah :

- a. membersihkan sekolah secara teratur

- b. menyapu dan mengepel ruang kelas
- c. menyediakan sampah di setiap kelas.
- d. membuang sampah pada tempatnya
- e. menanam pohon di sekitar sekolah

3. IPS

Kerja Sama di Lingkungan Sekolah

Sekolah tempat menuntut ilmu. Lingkungan sekolah harus dipelihara. Dijaga keindahan dan kebersihannya. Warga sekolah harus peduli. Guru, murid, penjaga sekolah. Dan masyarakat di sekitar sekolah. Untuk mewujudkan sekolah yang baik. Banyak pekerjaan harus dilakukan. Pekerjaan-pekerjaan itu dilakukan secara bersama-sama. Penuh rasa tanggung jawab. Sekolah harus menciptakan 6K. Apakah 6K itu? Di setiap sekolah terpampang tulisan itu. 6K meliputi:

1) Kebersihan Sekolah

Kebersihan menjadi perhatian semua pihak. Kalian ingat semboyan “**Kebersihan Pangkal Kesehatan**”. Lingkungan sekolah harus selalu bersih. Caranya kerja bakti secara teratur.

Setiap kelas dibentuk regu piket. Contoh “Program Jumat Bersih”. Regu piket bertanggung jawab atas kelas. Melalaikan kewajiban diberi nasihat. Disediakan pula tempat-tempat sampah. Siswa tidak membuang sampah sembarangan.

2) Keamanan Sekolah

Rasa aman idaman setiap orang. Rasa aman dalam belajar. Bermain dan bekerja. Untuk keamanan diperlukan petugas khusus. Misalnya penjaga sekolah. Murid-murid harus dilibatkan. Dijadwal secara bergiliran. Tentu saja dengan pengawasan. Kepala sekolah dan guru. Keamanan sekolah tercipta.

3) Keindahan Sekolah

Kalian ingin sekolah itu indah. Perlu penataan yang baik. Ruangan kelas ditata. Bangku, meja, kursi. Lemari dan lain-lain. Pajangan-pajangan dipasang dengan benar. Taman rapi dan menarik. Tanaman disiram dan dipupuk. Sekolah indah mendorong semangat belajar. Lingkungan sekolah tidak hanya bersih. Tapi juga sehat. Ditanami dengan pohon-pohon. Pohon dapat dijadikan sarana belajar. Lingkungan sekolah rindang. Menciptakan suasana segar dan damai

4) Ketertiban Sekolah

Ketertiban mutlak diperlukan. Sekolah tertib belajarnya tertib. Ketertiban seluruh aspek kegiatan. Misalnya ketertiban belajar. Berpakaian, bekerja, dan bergaul. Disusunlah tata

tertib. Tata tertib harus ditaati. Oleh warga sekolah. Pelanggar diberi sangsi.

5) *Keluargaan*

Warga sekolah banyak. Terdiri atas berbagai lapisan masyarakat. Ada yang ekonominya kuat. Ada yang miskin. Berasal dari berbagai suku. Agama yang berbeda. Adat istiadat berbeda-beda. Antarwarga saling menghargai. Siswa saling menyayangi. Siswa menghormati guru. Terciptalah rasa kekeluargaan.

6) *Kedisiplinan*

Sekolah mempunyai aturan, setiap warga sekolah harus menaatinya. Memakai seragam lengkap, sepatu hitam, tidak boleh membawa handphone di sekolah. Kedisiplinan harus dilakukan setiap hari. Sekolah bagus harus menciptakan 6K.

Contoh Kegiatan Kerjasama di Lingkungan Sekolah :

- a. Melakukan piket
- b. Lomba kebersihan antar kelas
- c. Belajar kelompok
- d. Kerjasama dalam berolahraga

II. Lembar Kerja Siswa

Banyak tugas di kelas dan di sekolah yang dilakukan kerjasama. Isilah tabel berikut ini dengan kerjasama yang pernah dilakukan di kelas dan sekolahmu !

No	Bentuk kerjasama	Yang melakukan	Tempat
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

III. Media

Terlampir dalam PowerPoint

IV. PERANGKAT PENILAIAN

A. Kisi – kisi soal

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Penilaian		Ranah	Nomor soal
			Jenis	Bentuk		
Bahasa Indonesia Membaca 3.2 Menjelaskan isi teks (100-150) kata melalui membaca intensif	Membaca teks	3.2.1 Menjawab pertanyaan berdasarkan teks	Tertulis	esay	C2 C5 C6	a, b, c, d, e, f g h
IPA 2.3 Menjelaskan cara menjaga kesehatan lingkungan sekitar	Menjaga lingkungan	2.3.1 Menyebutkan 3 cara menjaga kebersihan lingkungan sekolah	Tertulis	esay	C1 C2	1 2
IPS 1.4 Melakukan kerjasama di lingkungan rumah, sekolah dan kelurahan / desa	Kerjasama di lingkungan sekolah	1.4.1 Menyebutkan 3 contoh kerjasama di lingkungan sekolah	tertulis	esay	C 1	3,4

B. Soal Evaluasi

1. Sebutkan 3 cara menjaga kebersihan lingkungan sekolah !
2. Mengapa kita tidak boleh membuang sampah sembarangan ?
3. Sebutkan 3 contoh kerjasama di lingkungan sekolah !
4. Sebutkan kepanjangan dari 6 K !

C. Kunci Jawaban

1. Cara Menjaga Kebersihan Lingkungan di Sekolah :
 - a. membersihkan sekolah secara teratur
 - b. menyapu dan mengepel ruang kelas

- c. menyediakan sampah di setiap kelas.
 - d. membuang sampah pada tempatnya
 - e. menanam pohon di sekitar sekolah
2. Kita tidak boleh membuang sampah sembarangan karena itu akan mencemari lingkungan, membuat lingkungan sekolah kotor sehingga membuat lingkungan sekolah tidak sehat, menjadi sarang penyakit.
3. Contoh Kegiatan Kerjasama di Lingkungan Sekolah :
- a. Melakukan piket
 - b. Lomba kebersihan antar kelas
 - c. Belajar kelompok
 - d. Kerjasama dalam berolahraga
4. 6 K : Kebersihan, Keamanan, Keindahan, Ketertiban, Kekeluargaan dan Kedisiplinan

D. Pedoman Penilaian

1. Penilaian kognitif / evaluasi

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= B \times 25 \\ &= 100 \end{aligned}$$

,keterangan = masing-masing jawaban soal bernilai 25

2. Penilaian Psikomotor

LEMBAR PENGAMATAN KINERJA SISWA

Aspek Psikomotor (Pengamatan)

Aspek yang diamati : Mengevaluasi keterampilan/unjuk kerja siswa

Hari/Tanggal :

Nama Anggota Kelompok :

5.

6.

7.

8.

NO	Unsur yang dinilai	Skor				Jml
		4	3	2	1	
1	Kelengkapan Jawaban					
2	Melakukan diskusi mengenai kerjasama					
3	Keaktifan dalam kelompok saat berdiskusi					
4	Mencatat hasil diskusi					
5	Membuat kesimpulan yang relevan dengan materi					

Keterangan :

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang baik

3. Penilaian Sikap

Aspek Sikap (Pengamatan)

Hari/Tanggal :

Kompetensi Dasar :

Nama Siswa :

No.	Komponen Sikap	Skor				Jumlah
		4	3	2	1	
1	Kerja sama					
2	Kedisiplinan atau ketepatan menyelesaikan tugas					
3	Keaktifan mengemukakan pendapat					

4	Kejujuran					
5	Memiliki rasa ingin tahu					
6	Tertib					

Keterangan :

- 4 = Sangat baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang baik

jawa barat

jawa tengah

jawa timur

D.I Yogyakarta

Jakarta

Sulawesi

Selatan

Papua

Riau

NTT

Maluku

Jambi

Bali